SKRIPSI

PENGARUH PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL GALUR CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) DENGAN MEDIA TANAM TANAH GAMBUT

THE EFFECT OF CHICKEN MANURE ON THE GROWTH AND YIELD OF RED CHILI STRAIN (*Capsicum annuum* L.) WITH PEAT SOIL PLANTING MEDIA

Novitasari
05091281722026

PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SUMMARY

NOVITASARI. The Effect Of Chicken Manure On The Growth And Yield Of Red Chili Strain (*Capsicum annuum* L.) With Peat Soil Planting Media (Supervised by **SUSILAWATI** and **M. AMMAR**).

This study aims to determine the effect of chicken manure on the growth and yield of red chili strain on peat soil planting media. The study was conducted in Talang Kelapa area, Alang-Alang Lebar District, Palembang started from November 2020 to January 2021. The research used factorial randomized block design, with 2 factors and 3 replications. The first factor is chili strain, G_1 = strain 1 (F10120005-141-16-35-1-3, G_3 = strain 3 (F10120005-141-16-35-7-1), G_4 = strain 4 (F10120005-241- 2-9-4-4) The second factor is chicken manure P_0 = control (without manure), P_1 = manure 10 ton/ha (0,25 kg/polybag), P_2 = manure 20 ton/ha (0,5 kg/polybag). The results showed that treatment G_4 or strain 4 (F10120005-241-2-9-4-4) gave the best effect by producing the highest average value on 6 parameters, namely number of leaves, age, plant fresh weight, leaf area, total fruit weight and fruit length. The P_2 treatment (chicken manure 20 kg ton/ha or equivalent to 0.5 kg/polybag) gave the best effect with the highest average value on all red chili plant parameters.

Keywords : *Red chili, Chicken manure, Peat soil.*

RINGKASAN

NOVITASARI. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Dengan Media Tanam Tanah Gambut (Dibimbing oleh **SUSILAWATI dan M. AMMAR).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil galur cabai merah pada media tanam tanah gambut. Penelitian dilaksanakan di daerah Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang yang dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Penelitian ini mengggunakan rancangan acak kelompok faktorial, dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor Pertama yaitu galur cabai, G_1= Galur 1 (F10120005-141-16-35-1-3, G_3 = Galur 3 (F10120005-141-16-35-7-1), G_4 = Galur 4 (F10120005-241-2-9-4-4). Faktor kedua yaitu pupuk kandang ayam P_0 = kontrol (tanpa pupuk kandang), P_1 = Pupuk kandang 10 ton/ha (0,25 kg/ polibag), P_2 = Pupuk kandang 20 ton/ha (0,5 kg/polibag). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan G_4 atau galur 4 (F10120005-241-2-9-4-4) memberikan pengaruh terbaik dengan menghasilkan nilai rata-rata tertinggi pada 6 parameter yakni jumlah daun, umur, berat segar tanaman, luas daun, berat buah total, dan panjang buah. Perlakuan P_2 (pupuk kandang ayam 20 kg ton/ha atau setara dengan 0,5 kg/polibag) memberikan pengaruh terbaik dengan nilai rata-rata tertinggi pada semua parameter tanaman cabai merah.

Kata Kunci : *Cabai merah, Pupuk kandang ayam, Tanah gambut.*

SKRIPSI

PENGARUH PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL GALUR CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) DENGAN MEDIA TANAM TANAH GAMBUT

THE EFFECT OF CHICKEN MANURE ON THE GROWTH AND YIELD OF RED CHILI STRAIN (*Capsicum annuum* L.) WITH PEAT SOIL PLANTING MEDIA

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada

Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Novitasari
05091281722026

PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL GALUR CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) DENGAN MEDIA TANAM TANAH GAMBUT

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanianpada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Novitasari
05091281722926

Indralaya, September 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. Susilawati, M. Si	Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.
NIP. 196712081995032001	NIP. 195711151987031010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Dengan Media Tanam Tanah Gambut" oleh Novitasari telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1.	Dr. Ir. Susilawati, M.Si. NIP. 196712081995032001	Ketua	(.....)
2	Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. NIP. 195711151987031010	Sekretaris	(.....)
3.	Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc NIP. 195906211986021001	Anggota	(.....)

Indralaya, September 2021

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Sc.
NIP 195908201986021001

Koordinator Program Studi Agronomi

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novitasari

NIM : 05091281722026

Judul : Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Dengan Media Tanam Tanah Gambut.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya. Apabila ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2021

Novitasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Novitasari, dilahirkan di Palembang pada tanggal 03 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Hanafie dan Fitriyah serta memiliki saudara laki-laki bernama Noval Febriansyah.

Penulis memulai pendidikannya dari SD Negeri 113 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2011, melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP Negeri 53 Palembang yang diselesaikan pada Tahun 2014, kemudian ke jenjang berikutnya SMA Negeri 16 Palembang dan diselesaikan pada Tahun 2017. Semasa di jenjang SMA, Penulis aktif mengikuti ekstrakulikuler Kerohanisan Islam (ROHIS) yang diamanahkan sebagai bendahara umum dan koordinator departemen dana usaha ROHIS tahun 2014-2015. Penulis juga mengikuti organisasi Gerakan Siswa Anti Narkoba (GESAN) SMA Negeri 16 Palembang pada tahun 2014.

Setelah tamat di bangku SMA tahun 2017, penulis kembali melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa di Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Agronomi, penulis aktif dan tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) dengan memegang amanah sebagai Kepala Biro Kestari pada tahun 2018 serta Sekretaris Umum pada tahun 2019. Selain itu, penulis juga kembali aktif dan tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya (BEM KM UNSRI) yang diamanahkan juga sebagai Kepala Biro Kesekretariatan di kabinet Gema Kolaborasi tahun 2020. Penulis juga tercatat sebagai Asisten Praktikum mata kuliah Botani, Dasar-Dasar Agronomi, dan Dasar-Dasar Teknologi Benih Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Beberapa Galur Dengan Media Tanam Tanah Gambut". Skripsi yang ditulis merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Ir. Susilawati, M.Si dan Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya kepada Bapak Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc dan Ibu Dr. Ir. Maria Fitriana, M.Sc selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dan memberikan saran serta masukan guna menyempurnakan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Hanafie dan Ibunda Fitriyah beserta saudara saya Noval Febriansyah yang selalu memberikan doa, nasihat, semangat, dan dukungan yang tiada henti. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman agronomi 2017 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini serta yang telah memberikan pengalaman di dunia kampus ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekeliruan di dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 3
1.3. Hipotesis 3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Cabai 4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai 6
2.3. Pupuk Kandang Ayam 7
2.4. Tanah Gambut 8
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN 10
3.1. Tempat dan Waktu 10
3.2. Bahan dan Alat 10
3.3. Metode Penelitian 10
3.4. Cara Kerja 11
3.5. parameter 12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1. Hasil 14
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm) 15
4.1.2. Jumlah Daun (helai) 16
4.1.3. Berat Segar Tanaman (g) 18
4.1.4. Berat Kering Tanaman (g) 19
4.1.5. Luas Daun (cm^2) 21
4.1.6. Umur Berbunga (hari) 21
4.1.7. Berat Buah Total (g) 22
4.1.8. Diameter Buah (mm) 23

4.1.9. Panjang Buah (cm) 24
4.2. Pembahasan..... 26
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 29
5.1. Kesimpulan 29
5.2. Saran 29
DAFTAR PUSTAKA..... 30
LAMPIRAN..... 34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar.1 Rata-rata Tinggi Tanaman Pada Perlakuan Pupuk Kandang Minggu Kedua Belas ……..……...…….……... 16
Gambar.2 Rata-rata Tinggi Tanaman Pada Perlakuan Kombinasi Minggu Kedua Belas …….……..…. 16
Gambar.3 Rata-rata Jumlah Daun Pada Perlakuan Galur Cabai Minggu Kedua Belas ……..……...…….. 17
Gambar.4 Rata-rata Jumlah Daun Pada Perlakuan Pupuk Kandang Minggu Kedua Belas ……...……...……... 17
Gambar.5 Rata-rata Jumlah Daun Pada Perlakuan Kombinasi Minggu Kedua Belas …….……...…...…. 18
Gambar.6 Rata-rata Berat Segar Tanaman Pada Perlakuan Galur Cabai 19
Gambar.7 Rata-rata Berat Segar Tanaman Pada Perlakuan Kombinasi 19
Gambar.8 Rata-rata Berat Kering Tanaman Pada Perlakuan Galur Cabai 20
Gambar.9 Rata-rata Berat Kering Tanaman Pada Perlakuan Kombinasi 20
Gambar.10 Rata-rata Luas Daun Pada Perlakuan Kombinasi… 21
Gambar.11 Rata-rata Umur Berbunga Pada Perlakuan Kombinasi.…...…….21
Gambar.12 Rata-rata Berat Buah Total Pada Perlakuan Galur Cabai 22
Gambar.13 Rata-rata Berat Buah Total Pada Perlakuan Pupuk Kandang 22
Gambar.14 Rata-rata Diameter Buah Pada Perlakuan Galur Cabai 23
Gambar.15 Rata-rata Diameter Buah Pada Perlakuan Pupuk Kandang 24
Gambar.16 Rata-rata Diameter Buah Pada Perlakuan Kombinasi… 24
Gambar.17 Rata-rata Panjang Buah Pada Perlakuan Galur Cabai 25
Gambar.18 Rata-rata Panjang Buah Pada Perlakuan Pupuk Kandang 25
Gambar.19 Rata-rata Panjang Buah Pada Perlakuan Kombinasi… 25

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 1 Nilai F Hitung dan Koefisien keragaman (KK) Pada Kombinasi Galur Cabai Merah dan Pupuk Kandang Terhadap Peubah yang diamati……14

Tabel. 2 Rata-rata tinggi tanaman pada perlakuan galur cabai minggu kedua belas……..15

Tabel. 3 Rata-rata Berat Segar Tanaman Pada Perlakuan Pupuk Kandang….18

Tabel. 4 Rata-rata Berat Kering Tanaman Pada Perlakuan Pupuk Kandang...21

Tabel. 5 Rata-rata Berat Buah Total Tanaman Cabai Merah Pada Perlakuan Kombinasi……23

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) ialah salah satu jenis tanaman hortikultura yang dibudidayakan secara komersial. Tanaman cabai juga memiliki nilai ekonomis bagi produsen maupun konsumen di Indonesia dengan kandungan gizi yang cukup lengkap. Umumnya di Indonesia, produktivitas tanaman cabai cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, tenik bercocok tanam seperti pengolahan tanah dan pemupukan, masih sedikitnya varietas yang mempunyai daya hasil tinggi, serta serangan dari hama dan penyakit. Bersumber data dari Pusat Statistik serta Dirjen Hortikultura, pada tahun 2019, hasil produksi cabai merah di Sumatera Selatan sebesar 40.479 ton per ha dengan luas panen sebesar 5.187 ha serta produktivitas 7,81 ton per ha. Sedangkan pada tahun 2018, hasil produksi tanaman ini sebesar 41.814 ton per ha dengan luas panen sebesar 6.048 ha serta produktivitas 6,91 ton per ha. Dari informasi tersebut, didapatkan hasil produksi cabai merah di Sumatera Selatan mengalami penyusutan sebesar 3% (Kementerian Pertanian, 2019). Salah satu penyebab turunnya hasil produksi tanaman ini dikarenkan adanya penurunan luas panen.

Lahan di Sumatera Selatan sebagian ialah lahan rawa. Lahan rawa merupakan daerah yang tergenang secara terus menerus (sepanjang tahun) dalam jangka waktu panjang dikarenakan drainase yang buruk dan terbentuk secara alami maupun secara buatan (suriadikarta, 2012). Lahan rawa juga tidak terlepas dari lahan gambut, dikarenakan lahan gambut selalu berada di daerah lahan rawa, baik daerah rawa pasang surut ataupun non pasang surut. Tanah gambut berupa hasil pelapukan pada jangka waktu yang lama dari BO seperti daun, cabang kayu, serta semak pada kondisi jenuh air (Najiyati dan Lili, 2005). Pemanfaatan tanah gambut untuk pertanian serta usaha yang berkaitan dengan pertanian tumbuh dengan pesat. Bermacam tumbuhan semusim serta tahunan dibudidayakan pada lahan gambut, namun yang sukses menunjukkan harapan ialah tumbuhan sayur dan buah. Sejalan dengan bertambahnya penduduk dan keterbatasan lahan pertanian, pemilihan lahan gambut yang jika penggunaanya secara efisien dapat

2

memberikan sumbangan bagi kelangsungan pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Nurjannah *et al*. 2012).

Pemanfaatan tanah gambut sebagai media tanam tanaman cabai merah dihadapkan pada beberapa kendala. Permasalahan yang kerap muncul yakni kurang tersedianya unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Tanah gambut kaya akan kandungan BO. Akan tetapi, ketersediaan unsur hara seperti N, P, K, Ca dan Mg masih kurang dan tingkat keasaman tanah yang tinggi. Agar dapat dikembangkan untuk tanaman cabai merah, perlu dilakukan pengolahan tanah yang tepat. Agar pertumbuhan tanaman cabai merah dapat memberikan hasil yang maksimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi tanah gambut adalah dengan pemupukan. Pupuk terbagi menjadi dua yakni pupuk organik dan anorganik. Umumnya petani menggunakan pupuk anorganik dikarenanakan lebih praktis dalam penggunaannya dan disisi lain, beberapa varietas unggul membutuhkan hara makro yang tinggi dan dapat tersedia dengan cepat. Namun jika hal ini dilakukan secara terus menerus tanpa diimbangi dengan pemberian pupuk organik, dapat mengakibatkan terjadinya degradasi lahan. Sementara untuk penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat meningkatkan produktifitas lahan yang berkelanjutan dan mencegah terjadinya degradasi lahan (Safrianto *et al*. 2015). Contoh dari pupuk organik adalah pupuk kompos dan pupuk kandang. Pupuk kandang sendiri bisa digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi kekurangan hara, mengingat pupuk kandang memiliki beberapa keunggulan. Diantaranya, dapat memperbaiki struktur tanah, sebagai penyedia unsur hara makro dan mikro, meningkatkan kemampuan tanah dalam menahan air dan unsur hara, serta dapat menjadi sumber energi bagi mikroorganisme (Yuniarti *et al*. 2013).

Budidaya tanaman cabai merah dengan media tanam tanah gambut sering mengalami kekurangan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi tanah gambut adalah dengan pemupukan. Adapun pemberian pupuk kandang seperti pupuk kandang ayam, kambing dan sapi dapat mengatasi kekurangan unsur hara dan memperbaiki struktur tanah. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Nurjannah *et al*. (2012), pemberian

pupuk yang berasal dari kotoran ayam mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil cabai merah pada tanah gambut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui dosis pupuk kandang ayam yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum Annuum* L.).

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil galur cabai merah pada media tanam tanah gambut.

1.3 Hipotesis

Diduga terdapat galur cabai merah yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman dengan pemberian dosis pupuk kandang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Andoko, Agus. 2013. *Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultur Organik*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Aripin, K dan Lubis, L. 2013. *Teknik pengelolaan hama terpadu (PHT) pada tanaman cabai (Capsicum annum) di dataran rendah.* Laporan Penelitian. Jurusan Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

Astuti E.P. 2006. *Keragaman Genotipe F4 Cabai (Capsicum annum L.) dan Pendugaan Nilai Heritabilitas serta Evaluasi Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Agronomi*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah . 2010. *Budidaya dan Pascapanen Cabai Merah* (*Capsicum annuum* L.). Ungaran, BPTP Jawa Tengah, 2010 iv, 60 hlm ; ill ; tab ; 15 cm.

Damanik, M. M. B., Bachtiar, E. H., Fauzi, 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan.

Dedik B., 1982, Strategi Pemanfaatan Hutan Gambut Yang Berwawasan Lingkungan, Staf Jurusan Tanah dan Pasca Sarjana Bidang Kajian Utama Pengelolaan Lahan, Universitas Sriwijaya. (Http://www.peatportal.net/ view_file.cfm?fileid=30 21/04/2008,20:00 PM, diakses pada Juli 2020).

Dermiyati. 2015. *Sistem Pertanian Organik Berkelanjutan*. Penerbit Plantaxia, Yogyakarta.

Deviona, *et al*. 2012. *Karakterisasi dan analisis kemiripan 20 genotipe tanaman cabai* (*Capsicum annum* L.). Prosiding Nasional, Peran Penelitian Bidang Pertanian dan Perikanan dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Petani dan Masyarakat, UGM 15 September 2012, Hlm. 289-300.

Hannum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman*. Departemen Pendidikan Nasional.

Harpenas., Asep.,R. Darmawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hartatik. W. 2004. *Pupuk Kandang.* Balittanah Deptan. (http://balittanah.Litbang.deptan,go.id/dokumentasi/buku/pupuk/pupuk4.pdf. diakses pada Juli 2020).

Ismawati, E.M. 2007. *Pupuk Organik.* Penebar Swadaya. Jakarta. 72 hal. Juli

2018.

Kardin. 2013. *Teknologi Kompos*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat.

Kementerian Pertanian. 2019. *Hasil Produksi, Luas Panen Dan Produktivitas Hortikultura Tahun 2015-2019.* (https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61. Diakses 16 September 2020).

Langi, S. R. 2017. *Pengaruh Imbangan Feses Ayam dan Limbah Jamu Labio-1 terhadap rasio c/n kompos*. Skripsi, fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.

Marlina, Neni, et al. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Ayam pada Tanaman Kacang Tanah (Arachis Hypogeae L.). *Journal of Biology & Biology Education, Biosaintifika 7 (2).*

Murbandono, H. S. (2000). *Pembuatan Kompos*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Najiyati, Sri dan Lili Muslihat. 2005. *Mengenal Tipe Lahan Rawa Gambut.* (http://wetlands.or.id/PDF/Flyers/Agri05.pdf, diakses pada tanggal Juni 2021).

Nawangsih, A.A., H.P. Imdad., A. Wahyudi. 2003. *Cabai Hot Beauty*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Nazaruddin. 2003. *Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Nurdin, sukiman. 2011. Analisis Perubahan Kadar Air Dan Kuat Geser Tanah Gambut Lalombi Akibat Pengaruh Temperatur Dan Waktu Pemanasan. *Jurnal SMARTek, Vol. 9 No. 2. Mei 2011: 88 – 108.*

Nurfalach, D. R. 2010. *Budidaya Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum l.) di UPTD Perbibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Tugas Akhir. Program DIII Agribisnis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Nurjannah, Ifatrul Yani, Dkk. 2012. *Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertubuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah Pada Tanah Gambut.* Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Page, S.E., J.O. Rieley and R. Wurst. 2006. Lowland tropical peatlands of Southeast Asia. In : I.P. Martini, A.M. Cortizas and W. Chesworth, (Eds.), Peatlands; Evolution and Records of Environmental and Climate Changes. Elsevier, Amsterdam, *The Netherlands. pp. 145–172.*

Panjaitan, S.R.N., 2013. Kajian Terhadap Nilai Kuat Geser Tanah Gambut

Muara Batang Toru Sumatera Utara Setelah Mengalami Pemampatan Awal. *Jurnal Rancang Sipil, 2, pp.71–89.*

Prajnanta F. 2007. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Putri B P., Sitawati, dan Mudiji. 2015. Pengaruh Biourine Sapi dan Berbagai Dosis N Terhadap Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* L.) *Jurnal Budidaya Pertanian*. Malang. 3 (1). Hal 1- 8.

Rodney, A.C. and K.C. Ewel. 2005. A tropical freshwater wetland ; Production, decomposition and peat formation. Wetland Ecology and Management. *13; 671–684.*

Safrianto, Roki, Syafruddin dan Rina Sriwati. 2015. Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah (Capsicum Annuum L) Pada Andisol Dengan Pemberian Berbagai Sumber Pupuk Organik Dan Jenis Endomikoriza. *J. Floratek 10 (2): 34-43.*

Sari, Kurnia Mustika, Anshar Pasigai, Imam Wahyudi. 2016. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (*Brassica Oleracea* Var. Bathytis L.) Pada Oxic Dystrudepts Lembantongoa. *e-J. Agrotekbis 4 (2) :151-159 , April 2016.*

Sarwono, H. 2007. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hal.

Setiawan, A. E. 2009. *Memanfaatkan Kotoran Ternak*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sumarni, N., G.A. Sopha dan R. Rosliani. 2012. Respons tanaman bawang merah asal biji True Shallot Seeds terhadap kerapatan pada musim hujan. *Jurnal Hortikultura, 22(1): 23-28.*

Supriyanti, A.S., V. Maharani. 2003. *Metodologi Penelitian Menejemen Sumber Daya Manusia.* Malang: UIN-Maliki Press.

Suriadikarta, Didi Ardi. 2012. Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa Berkelanjutan: Studi Kasus Kawasan Ex Plg Kalimantan Tengah. Jurnal Sumber daya Lahan. *Vol. 6 No. 1, Juli 2012.*

Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Syekhfani. 2002. Arti Penting Bahan Organik Bagi Kesuburan Tanah. *Jurnal Penelitian Pupuk Organik.*

Syukur, M., R. Yunianti., Rahmansyah D. 2012. *Sukses Panen Cabai Tiap Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Tim Penulis Agriflo. 2012. *Cabai Prospek Bisnis dan Teknologi Mancanegara*.

Depok: Agriflo.

Wahyudi. 2011.*Panen Cabai Sepanjang Tahun*. Agromedia Pustaka.Jakarta.

Warid, A Q, *et al*. 2013. Penampilan fenotipik, variabilitas, dan heritabilitas 32 genotipe cabai merah berdaya hasil tinggi. *J. Agron. Indonesia, vol. 41, no. 2, hlm. 140-6.*

Wati, Dwi Setia. 2018. *Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.) Secara Hidroponik Dengan Nutrisi Pupuk Organik Cair Dari Kotoran Kambing*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wibowo, A., Armaini, dan Wardati. 2016. Uji Tiga Genotipe Cabai Merah (*Capsicum Annuum* L.) Pada Formulasi Pupuk Di Lahan Gambut. *JOM FAPERTA Vol. 3 No. 2 Oktober 2016*.

Widowati. 2004. *Pengaruh Kompos Pupuk Organik Yang Dipekaya Dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati Terhadap Sifat-Sifat Tanah, Serapan Hara dan Produksi Sayuran Organik*. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis. Balai Penelitian Tanah.

Yuniarti, I., Radian, dan Dini Anggorowati. 2013. *Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kubis Bunga Pada Tanah Gambut.* Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Yuwono, N.W. 2007. Unsur Hara Dalam Tanah (Makro dan Mikro).